

**KESANTUNAN BERBAHASA PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR  
PADANG PANJANG: KAJIAN PRAGMATIK**

**Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu  
Budaya Universitas Andalas**



**Wahyuni Fitri  
1810722002**

**Pembimbing**

- 1. Dr. Aslinda, M.Hum.**
- 2. Dra. Efri Yades, M.Hum.**

**Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2022**

## ABSTRAK

**Wahyuni Fitri, 1810722002. “Kesantunan Berbahasa Penjual dan Pembeli di Pasar Padang Panjang: Kajian Pragmatik”. Skripsi Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2022. Pembimbing I: Dr. Aslinda, M.Hum. Pembimbing II: Dra. Efri Yades, M.Hum.**

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja tuturan penjual dan pembeli yang mematuhi dan yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa di Pasar Padang Panjang?, (2) Apa saja faktor penentu terjadinya pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa pada tuturan penjual dan pembeli di Pasar Padang Panjang?, (3) Apa saja pemarkah kesantunan berbahasa penjual dan pembeli di Pasar Padang Panjang? Tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) Mendeskripsikan tuturan penjual dan pembeli yang mematuhi dan yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa di Pasar Padang Panjang (2) Menjelaskan faktor penentu terjadinya pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa pada tuturan penjual dan pembeli di Pasar Padang Panjang (3) Mendeskripsikan pemarkah kesantunan berbahasa yang digunakan oleh penjual dan pembeli di Pasar Padang Panjang.

Untuk membahas masalah dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dan teknik yang dikemukakan oleh Sudaryanto (2015). Sudaryanto (2015: 6) menjelaskan bahwa pemecahan masalah dalam penelitian dapat ditempuh dengan tiga tahapan strategis, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Untuk tahap penyediaan data digunakan metode simak. Selanjutnya, teknik yang digunakan ada dua yaitu, teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar menggunakan teknik sadap, teknik lanjutan menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik rekam. Untuk analisis data digunakan metode padan translasional dan metode padan pragmatis. Teknik dasar yang digunakan dalam metode padan pragmatis ialah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutannya ialah teknik hubung banding membedakan (HBB). Pada metode dan teknik penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dalam tuturan penjual dan pembeli di Pasar Padang Panjang ditemukan data tuturan sebagai berikut: 1) Tuturan penjual dan pembeli yang mematuhi dan yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa di Pasar Padang yang mencakup enam maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian, 2) Faktor penentu kesantunan diperoleh empat faktor, yaitu pelibat tutur, suasana tutur, pokok tutur, dan norma tutur, 3) Pemarkah kesantunan berbahasa yang digunakan oleh penjual dan pembeli di Pasar Padang Panjang, pemarkah tersebut berupa penggunaan kata *toloang*, penggunaan *partikel*, penggunaan *sapaan*, dan penggunaan *hedges*.

**Kata Kunci : Kesantunan, penjual, pembeli, dan pemarkah**